

**SKRIPSI**

**PERILAKU PETANI DALAM MENGGUNAKAN INPUT  
PERTANIAN SERTA HUBUNGANNYA DENGAN  
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA TELUK  
KECAPI KABUPATEN OGAN ILIR**

***FARMERS BEHAVIOR IN USING AGRICULTURAL INPUTS  
AND THEIR RELATIONSHIP WITH RICE FARMING  
INCOME IN TELUK KECAPI VILLAGE OGAN ILIR  
REGENCY***



**Ratu Lia  
05011182126025**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

## SUMMARY

**RATU LIA.** Farmers Behavior in using Agricultural Inputs and their Relationship with Rice Farming Income in Teluk Kecapi Village Ogan Ilir Regency (Supervised by **DWI WULAN SARI**).

Farmer behavior is experience and interaction with the environment that is manifested in the form of knowledge, attitudes and skills. Income is the amount of money received by individuals, households, or other economic actors in a certain period. The objectives of this study (1) Analyzing the behavior of farmers in using agricultural inputs in Teluk Kecapi Village, Ogan Ilir Regency, (2) Analyzing rice farming income in Teluk Kecapi Village, Ogan Ilir Regency, and (3) Analyzing the relationship between farmer behavior in using agricultural inputs with rice farming income in Teluk Kecapi Village, Ogan Ilir Regency. This research was conducted in Teluk Kecapi Village, Ogan Ilir Regency. Location selection was done purposively or intentionally. Data collection was conducted from December 2024 to January 2025. The research method used in this research is the survey method. The sampling method used in the study was purposive sampling method using certain criteria, the research sample used was 60 samples where 30 farmers used fertilizers and 30 farmers used pesticides. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The results showed that (1) the behavior of farmers in using agricultural inputs measured based on knowledge, attitudes and skills including high criteria on fertilizers and pesticides, with an average score of 2.58 for fertilizers and an average score of 2.36 for pesticides, (2) the average income of farmers in rice farming activities in Teluk Kecapi Village, Ogan Ilir Regency is the income of farmers using fertilizers Rp22,688,867, and the income of farmers using pesticides Rp23,810,000, (3) there is a relationship between the behavior of farmers with rice farming income in Teluk Kecapi Village, Ogan Ilir Regency.

Keywords: agricultural inputs, income, farmer behavior, rice farming

## RINGKASAN

**RATU LIA.** Perilaku Petani dalam menggunakan Input Pertanian serta Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir (Dimbimbing oleh **DWI WULAN SARI**).

Perilaku petani adalah pengalaman serta interaksi dengan lingkungan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima individu, rumah tangga, atau pelaku ekonomi lainnya dalam suatu periode tertentu. Tujuan dari penelitian ini (1) Menganalisis perilaku petani dalam menggunakan input pertanian di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir, (2) Menganalisis pendapatan usahatani padi di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir, dan (3) Menganalisis hubungan perilaku petani dalam menggunakan input pertanian dengan pendapatan usahatani padi di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir. Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi dilakukan secara *purposive* atau disengaja. Pengumpulan data dilakukan pada bulan Desember 2024 sampai Januari 2025. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode penarikan contoh digunakan dalam penelitian metode *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria tertentu, sampel penelitian yang digunakan 60 sampel dimana 30 petani menggunakan pupuk dan 30 petani menggunakan pestisida. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perilaku petani dalam menggunakan input pertanian diukur berdasarkan pengetahuan, sikap dan keterampilan termasuk kriteria tinggi pada pupuk dan pestisida, dengan skor rata-rata sebesar 2,58 untuk pupuk dan skor rata-rata sebesar 2,36 untuk pestisida, (2) pendapatan rata-rata petani dalam kegiatan usahatani padi di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir yaitu pendapatan petani menggunakan pupuk Rp22.688.867, dan pendapatan petani menggunakan pestisida Rp23.810.000, (3) terdapat hubungan antara perilaku petani dengan pendapatan usahatani padi di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.

Kata kunci: input pertanian, pendapatan, perilaku petani, usahatani padi

**SKRIPSI**

**PERILAKU PETANI DALAM MENGGUNAKAN INPUT  
PERTANIAN SERTA HUBUNGANNYA DENGAN  
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA TELUK  
KECAPI KABUPATEN OGAN ILIR**

**Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian  
Universitas Sriwijaya**



**Ratu Lia  
05011182126025**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PERILAKU PETANI DALAM MENGGUNAKAN INPUT  
PERTANIAN SERTA HUBUNGANNYA DENGAN  
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA TELUK  
KECAPI KABUPATEN OGAN ILIR**

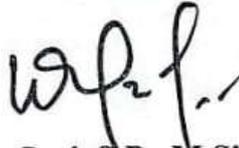
**SKRIPSI**

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:  
Ratu Lia  
05011182126025

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing



Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D.  
NIP.198607182008122005

Mengetahui,



Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. A. Muslim, M. Agr.  
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan judul “Perilaku Petani dalam Menggunakan Input Pertanian serta Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir” oleh Ratu Lia telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 15 Mei 2025 dan telah diperbaiki sesuai dengan saran dan masukkan dari tim penguji.

Komisi Penguji

1. M. Huanza, S.P., M.Si. Panitia (.....) NIP 199410272022031010
2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc. Penguji (.....) NIP 197711022005011001
3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si. Ph.D. Pembimbing (.....) NIP 198607182008122005

Indralaya, Juni 2025  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian

  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si  
NIP.197412262001122001

ILMU ALAT PENGABDIAN

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ratu Lia

NIM : 05011182126025

Judul : Perilaku Petani dalam menggunakan Input Pertanian serta Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juni 2025



Ratu Lia

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Ratu Lia lahir di Palembang Sumatera Selatan pada tanggal 14 Februari 2003 dari pasangan bapak Tarmizi dan ibu Asmara Dewi. Penulis merupakan anak ketiga dari ketiga bersaudara. Penulis memiliki dua saudara laki-laki, yang bernama Evan Pratama dan Aang Pranata. Alamat Penulis terletak di Jalan Kh. Wahid Hasyim Lorong Semendawai II Kota Palembang.

Penulis mengawali jenjang pendidikan TK Al-Ikhlas dan lulus pada tahun 2009, dilanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 78 Palembang dan lulus pada tahun 2015, dan dilanjutkan ke jenjang SMP Negeri 44 Palembang dan lulus pada tahun 2018. Kemudian, melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA Negeri 9 Palembang dan lulus pada tahun 2021. Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Sriwijaya Fakultas Pertanian Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Program Studi Agribisnis di Kampus Indralaya pada tahun 2021 sampai sekarang. Penulis memiliki pengalaman organisasi sebagai ketua perlengkapan Palang Merah Remaja (PMR) di SMA Negeri 9 Palembang. Selama menjalani Pendidikan di Universitas Sriwijaya, penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan di tingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) periode 2021-2023 Sebagai staff di Departemen Sosial Masyarakat.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Perilaku Petani dalam menggunakan Input pertanian serta Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir”. Pada kesempatan ini penulis menyadari banyak doa, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang memberikan limpahan berkah, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis hingga bisa menyelesaikan Skripsi ini dengan baik dan juga tak lupa beiring shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai utusannya.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Tarmizi dan Ibu Asmara Dewi dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga dititik ini, jika bukan karna kalian mungkin penulis tidak akan bertahan sampai sekarang.
3. Kedua kakak penulis Evan Pratama dan Aang Pranata yang selalu mendoakan penulis, memberikan dukungan kepada penulis, masukan, kasih sayang dan dukungan dalam hal apapun.
4. Ketua jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si yang sudah memberikan izin kepada penulis sehingga dapat terselesainya skripsi ini.
5. Kepada Dosen Pembimbing Ibu Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D. terimakasih yang sudah memberikan arahan kepada penulis, bimbingan, dan bantuan kepada penulis dalam menyusun hingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Kepada tim penguji Bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Si., dan Bapak M. Huanza, S.P., M.Si. yang menyempatkan waktu dan memberikan arahan terhadap skripsi penulis.

7. Kepada seluruh dosen Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, pada khususnya Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang telah menyalurkan seluruh ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Kepada Kepala Desa, Ketua Kelompok Tani dan Petani Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir, terimakasih sudah meluangkan waktu dan membantu penulis selama penelitian dan dalam memperoleh data untuk penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada mbak Dian, kak Ikhsan, kak Adi, dan kak Ari yang senantiasa dengan baik membantu saya dalam pemberkasan dan arahan serta saran dalam menyelesaikan pemberkasan tugas akhir.
10. Kepada teman seperjuangan Nanad, Miwa, dan Hani, terimakasih atas kebersamaan yang telah kita lalui selama 4 tahun di masa perkuliahan ini, yang senantiasa menemani penulis dalam keadaan sulit dan senang, memberikan dukungan ataupun menghibur kesedihan, memberi semangat kepada penulis.
11. Kepada seluruh teman-teman Agribisnis B Indralaya Aww terimakasih atas kebersamaan yang sudah kita lalui, dalam membantu, menghibur, dan mendukung semasa perkuliahan ini.
12. Kepada teman-teman seperbimbingan Amirah Batrisyia, Adela Gita Pertiwi, Daniella Putri Adha, Febrian Herlambang, Fisdo Habimayu Agusmi Sastra, dan marthin yang hadir untuk membantu dan memberikan support satu sama lain.
13. Kepada seluruh member Nct terutama Huang Renjun yang kehadiran dan juga karyanya memberikan semangat, motivasi dan menghibur dengan berbagai kontennya dan telah menemani penulis dalam proses penulisan skripsi melalui lagu-lagunya.
14. Terakhir tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri sendiri yang merupakan bagian dari kebahagiaan tersendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, terimakasih untuk tidak pernah berhenti mencintai dan menjadi diri sendiri, terimakasih karena sudah mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tetap memutuskan untuk tidak pernah menyerah sesulit apapun proses penyusunan

skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bentuk masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini. Kritik dan saran membangun diharapkan penulis dari semua pihak dalam upaya agar penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna dan baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

Indralaya, Juni 2025

Ratu Lia

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
2.1. Konsepsi Tanaman Padi .....	7
2.2. Konsepsi Usahatani Tanaman Padi .....	8
2.3. Konsepsi Perilaku Petani .....	11
2.4. Konsepsi Input Pertanian .....	12
2.5. Konsepsi Produksi .....	13
2.6. Konsepsi Penerimaan .....	13
2.7. Konsepsi Pendapatan .....	14
2.8. Model Pendekatan .....	15
2.9. Hipotesis .....	15
2.10. Batasan-batasan Operasional .....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN .....	18
3.1. Tempat dan Waktu .....	18
3.2. Metode Penelitian .....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	19
3.5. Metode Pengolahan Data .....	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN .....	23
4.1. Keadaan Umum Wilayah Penelitian .....	23
4.1.1. Letak dan Batasan Wilayah .....	23
4.1.2. Kependudukan .....	23

	Halaman
4.1.3. Mata Pencaharian .....	24
4.1.4. Kelompok Tani di Desa Teluk Kecapi .....	24
4.2. Karakteristik Responden .....	25
4.2.1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	25
4.2.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	26
4.2.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan .....	26
4.2.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	27
4.2.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan .....	28
4.2.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani .....	28
4.3. Keadaan Umum Usahatani di Desa Teluk Kecapi .....	29
4.4. Perilaku Petani dalam menggunakan Input Pertanian .....	31
4.4.1. Pengetahuan Petani .....	33
4.4.2. Sikap Petani .....	38
4.4.3. Keterampilan Petani .....	43
4.5. Faktor Penyebab Petani menggunakan Input Pertanian .....	48
4.6. Pendapatan Usahatani Padi Petani di Desa Teluk Kecapi .....	49
4.6.1. Biaya Tetap Usahatani Padi .....	49
4.6.2. Biaya Variabel Usahatani Padi .....	50
4.6.3. Biaya Total Produksi Usahatani Padi .....	50
4.6.4. Penerimaan Usahatani Padi .....	51
4.6.5. Pendapatan Usahatani Padi .....	52
4.6.6. Hubungan Perilaku Petani dengan Pendapatan Usahatani Padi ....	52
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>55</b>
5.1. Kesimpulan .....	55
5.2. Saran .....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas dan Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2023 .....	20
Tabel 3.1. Interval Kelas untuk Mengukur Perilaku Petani dalam Menggunakan Input Pertanian .....	20
Tabel 3.2. Nilai Interval Koefisien Korelasi .....	22
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin .....	23
Tabel 4.2. Daftar Kelompok Tani di Desa Teluk Kecapi .....	25
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia .....	26
Tabel 4.4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	26
Tabel 4.5. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan ..	26
Tabel 4.6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan ....	27
Tabel 4.7. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan .....	28
Tabel 4.8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani .....	28
Tabel 4.9. Rata-rata Skor Perilaku Petani dalam Menggunakan Input Pertanian .....	31
Tabel 4.10. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Menggunakan Input Pertanian Pupuk .....	33
Tabel 4.11. Skor Rata-rata Pengetahuan Petani dalam Menggunakan Input Pertanian Pestisida .....	36
Tabel 4.12. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam Menggunakan Input Pertanian Pupuk .....	38
Tabel 4.13. Skor Rata-rata Sikap Petani dalam Menggunakan Input Pertanian Pestisida .....	41
Tabel 4.14. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam Menggunakan Input Pertanian Pupuk .....	43
Tabel 4.15. Skor Rata-rata Keterampilan Petani dalam Menggunakan Input Pertanian Pestisida .....	46
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Menggunakan Input Pertanian .....	49
Tabel 4.17. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Padi Menggunakan Input Pertanian .....	50
Tabel 4.18. Rata-rata Biaya Total Produksi Usahatani Padi Menggunakan Input Pertanian .....	51
Tabel 4.19. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Menggunakan Input	

	Halaman
Pertanian .....	51
Tabel 4.20. Rata-rata Pendapatan Petani Menggunakan Input Pertanian .....	52
Tabel 4.21. Uji Korelasi Rank Spearman Input Pertanian Pupuk .....	53
Tabel 4.22. Uji Korelasi Rank Spearman Input Pertanian Pesticida .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan Secara Diagramatik .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Wilayah .....	62
Lampiran 2. Identitas Petani Responden Menggunakan Pupuk .....	63
Lampiran 3. Identitas Petani Responden Menggunakan Pestisida .....	64
Lampiran 4. Skor Perilaku Petani Menggunakan Pupuk terhadap Pengetahuan .....	65
Lampiran 5. Skor Perilaku Petani Menggunakan Pestisida terhadap Pengetahuan .....	66
Lampiran 6. Skor Perilaku Petani Menggunakan Pupuk terhadap Sikap .....	67
Lampiran 7. Skor Perilaku Petani Menggunakan Pestisida terhadap Sikap .....	68
Lampiran 8. Skor Perilaku Petani Menggunakan Pupuk terhadap Keterampilan .....	69
Lampiran 9. Skor Perilaku Petani Menggunakan Pestisida terhadap Keterampilan .....	70
Lampiran 10. Skor Perilaku Petani dalam Menggunakan Pupuk di Desa Teluk Kecapi .....	71
Lampiran 11. Skor Perilaku Petani dalam Menggunakan Pestisida di Desa Teluk Kecapi .....	72
Lampiran 12. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Cangkul pada Usahatani Petani Menggunakan Pupuk .....	73
Lampiran 13. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Cangkul pada Usahatani Petani Menggunakan Pestisida .....	74
Lampiran 14. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Arit pada Usahatani Petani Menggunakan Pupuk .....	75
Lampiran 15. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Arit pada Usahatani Petani Menggunakan Pestisida .....	76
Lampiran 16. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Parang pada Usahatani Petani Menggunakan Pupuk .....	77
Lampiran 17. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Parang pada Usahatani Petani Menggunakan Pestisida .....	78
Lampiran 18. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Sprayer pada Usahatani Petani Menggunakan Pupuk .....	79
Lampiran 19. Biaya Tetap atau Penyusutan Alat Sprayer pada Usahatani Petani Menggunakan Pestisida .....	80

	Halaman
Lampiran 20. Biaya Tetap Total Usahatani Petani Menggunakan Pupuk.....	81
Lampiran 21. Biaya Tetap Total Usahatani Petani Menggunakan Pestisida .....	82
Lampiran 22. Biaya Variabel Benih pada Usahatani Petani Menggunakan Pupuk .....	83
Lampiran 23. Biaya Variabel Benih pada Usahatani Petani Menggunakan Pestisida .....	84
Lampiran 24. Biaya Variabel Pupuk pada Usahatani Padi .....	85
Lampiran 25. Biaya Variabel Pestisida pada Usahatani Padi .....	86
Lampiran 26. Biaya Variabel Tenaga Kerja pada Usahatani Petani Menggunakan Pupuk .....	87
Lampiran 27. Biaya Variabel Tenaga Kerja pada Usahatani Petani Menggunakan Pestisida .....	89
Lampiran 28. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Petani Menggunakan Pupuk .....	91
Lampiran 29. Total Biaya Variabel Usahatani Padi Petani Menggunakan Pestisida .....	93
Lampiran 30. Biaya Total Produksi Petani Menggunakan Pupuk .....	95
Lampiran 31. Biaya Total Produksi Petani Menggunakan Pestisida .....	96
Lampiran 32. Penerimaan Usahatani Padi Petani Menggunakan Input Pertanian .....	97
Lampiran 33. Pendapatan Usahatani Padi Menggunakan Pupuk .....	99
Lampiran 34. Pendapatan Usahatani Padi Menggunakan Pestisida .....	100
Lampiran 35. Hubungan Perilaku Petani dalam Menggunakan Input Pertanian dengan Pendapatan di Desa Teluk Kecapi .....	101
Lampiran 36. Dokumentasi Sawah saat Penelitian dilakukan .....	102
Lampiran 37. Dokumentasi Gabah Padi .....	103
Lampiran 38. Dokumentasi Proses Pengambilan Data .....	104

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Beras merupakan makanan pangan pokok serta menjadi sumber pendapatan bagi petani dan kebutuhan hidup sehari-hari bagi penduduk. Padi memiliki nilai strategis secara politik, karena perannya tidak dapat digantikan oleh komoditas lain dan harus dalam jumlah yang memadai. Meskipun pemerintah sudah mendorong program diversifikasi pangan, sampai saat ini belum mampu mengubah preferensi masyarakat terhadap bahan pangan padi. Oleh karena itu ketersediaan padi perlu dijaga secara berkelanjutan bahkan harus ditingkatkan (Wuryantoro dan Ayu, 2021). Menghasilkan produksi yang tinggi, tanaman padi harus tumbuh dan berkembang dengan baik. Penggunaan pestisida dan pupuk menjadi suatu penting dalam proses budidaya padi. Petani perlu memanfaatkan pestisida dan pupuk untuk membudidayakan padi yang lebih baik dapat menghasilkan produksi yang tinggi.

Pestisida yang digunakan secara luas berbagai sektor, terutama di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, perikanan dan pertanian pangan. Dalam sektor pertanian pestisida dimanfaatkan untuk menghilangkan tanaman pengganggu, jamur, serangga, binatang pengerat, dan organisme lainnya sehingga dapat meningkatkan hasil panen produksi pertanian (Rahmasari dan Musfirah, 2020). Pestisida masih tetap menjadi pilihan utama dalam mengendalikan organisme pengganggu tanaman (OPT). Hal ini dinilai efektif, mudah diperoleh dan relatif terjangkau, dalam bahan yang mudah didapatkan, serta harga yang cenderung terjangkau bagi petani. Namun terlepas dari manfaat positifnya, pestisida dapat berbahaya karena merupakan zat kimia yang mengandung racun dan beresiko bahaya dalam penggunaannya baik bagi tanaman, manusia maupun lingkungan jika tidak digunakan dengan hati-hati (Dewi *et al.*, 2022).

Pupuk dimasukkan pada seluruh bagian tanah yang bermaksud untuk memberi nutrisi tanaman dan memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologis, agar dapat tumbuh subur sebagai tempat tumbuhnya tanaman yang ditanam. Terdapat dua jenis pupuk yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik, pupuk organik

merupakan jenis pupuk yang berasal dari bahan alami seperti sisa-sisa kotoran hewan dan tumbuhan yang terurai secara alami tanpa adanya sintesis berbahan kimia, sedangkan pupuk anorganik merupakan pupuk yang melalui proses kimiawi seperti pupuk urea dan pupuk NPK (Soepriyanto *et al.*, 2021). Peranan pupuk dalam kegiatan usahatani adalah sangat penting dalam usahatani. Pupuk memiliki kelebihan antara lain pupuk mengandung unsur hara yang memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kesuburan tanah pada usahatani dan lain sebagainya (Intisari *et al.*, 2019).

Provinsi Sumatera Selatan, sebagai salah satu wilayah provinsi di Indonesia terkenal dengan potensi pertaniannya yang besar karena didukung oleh kondisi alam yang subur. Sumatera selatan memiliki beragam sumber daya lahan yang melimpah dan dianggap sebagai salah satu wilayah yang berkontribusi dalam program lumbung pangan nasional. Sumatera Selatan merupakan salah satu pangan yang terbesar kelima dari provinsi lain yang ada di Indonesia dengan produksi padi mencapai 2.762.059,57 ton/ha dengan total luas lahan 504/13,00 hektar (Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2024).

Tabel 1.1. Luas dan Produksi Padi di Provinsi Sumatera Selatan Tahun, 2023

Luas Panen dan Produksi Padi		
Kabupaten/Kota	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Ogan Komering Ulu	2.949,18	13.753,62
Ogan Komering Ilir	89.037,45	508.714,92
Muara Enim	11.568,26	51.888,45
Lahat	13.728,68	69.873,97
Musi Rawas	18.440,29	103.854,03
Musi Banyuasin	26.687,01	135.087,98
Banyuasin	177.444,28	915.747,83
Ogan Komering Ulu Selatan	7.899,56	45.568,09
Ogan Komering Ulu Timur	106.163,88	696.026,53
<b>Ogan Ilir</b>	<b>21.229,26</b>	<b>94.860,39</b>
Empat Lawang	10.275,88	48.540,14
Pali	5.816,47	25.042,30
Musi Rawas Utara	2.860,13	12.217,07
Palembang	3.096,45	14.951,53
Prabumulih	35,84	158,33
Pagar Alam	3.668,46	19.340,43
Lubuk Lingau	1.261,14	6.433,96
<b>Sumatera Selatan</b>	<b>504.13,00</b>	<b>2.762.059,57</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Selatan (2024)

Pertanian merupakan sektor utama yang berperan penting dalam perekonomian pedesaan, termasuk di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir. Keberhasilan sektor ini sangat bergantung pada berbagai faktor, salah satunya adalah penggunaan input pertanian. Input pertanian meliputi benih, pupuk, pestisida serta alat dan teknologi pertanian yang digunakan untuk meningkatkan produktivitas. Pemilihan dan penggunaan input pertanian yang tepat berpengaruh terhadap hasil panen dan pada akhirnya menentukan pendapatan petani (Bintoro, 2022).

Perilaku petani dalam menggunakan input pertanian dipengaruhi berbagai faktor seperti pengetahuan, pengalaman, akses terhadap informasi, serta ketersediaan dan harga input di pasar. Beberapa petani mungkin lebih cenderung menggunakan metode tradisional, sementara yang lain mulai beradaptasi dengan inovasi dan teknologi modern. Pola penggunaan input pertanian ini memiliki dampak langsung terhadap hasil produksi, biaya operasional, dan kesejahteraan ekonomi pertanian (Sari dan Suamba, 2023).

Produktivitas padi mengalami naik turun, hal ini terjadi karena kesalahan dalam proses budidaya dan penggunaan pupuk yang kurang tepat oleh petani. Karena tingkat pengetahuan petani mampu mempengaruhi hasil panen, semakin tinggi pengetahuan petani mampu mempengaruhi perolehan produktivitas padi yang dicapai (Fauzi, 2020). Pestisida dikategorikan sebagai input yang berfungsi mengurangi risiko, karena dapat meningkatkan nilai harapan hasil melalui penurunan kemungkinan kerusakan akibat organisme pengganggu tanaman (OPT). Pestisida dapat membantu mengendalikan serangan OPT sehingga potensi kerugian dapat ditekan. Petani di Illinois, Nebraska dan Ohio, para petani menunjukkan kesediaan untuk mengurangi penggunaan pestisida. Hal ini disebabkan oleh tingkat kesadaran lingkungan yang tinggi, dengan ini mereka memikirkan manfaat jangka panjang seperti berupa perbaikan lingkungan. Sementara itu, rendahnya penggunaan teknologi untuk mengurangi di Indonesia, kemungkinan disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan petani mengenai dampak negatif pestisida. Kondisi ini tidak lepas dari kurangnya penyuluhan yang efektif yang diberikan kepada para petani. Selain itu masih terbatasnya kesediaan varietas

tanaman yang tahan terhadap OPT yang mendorong petani menggunakan pestisida secara berlebihan dari yang dianjurkan (Tahyudin *et al.*, 2020).

Penggunaan pestisida dan pupuk secara tepat menjadi faktor pendorong dalam peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan dan menjamin keuntungan memperkecil risiko bagi petani dalam budidaya tanaman padi. Pemahaman petani dalam penggunaan pestisida dan pupuk memiliki pengaruh terhadap pendapatan petani. Bagi petani dalam penggunaan pestisida dan pupuk yang tepat dan sesuai akan memberikan keuntungan dalam usahatani mereka. Menerapkan teknik penggunaan yang benar akan dapat meningkatkan hasil panen dan berpotensi meningkatkan pendapatan petani (Taek *et al.*, 2022).

Pemahaman mengenai hubungan antara perilaku petani dalam penggunaan input pertanian dengan pendapatan mereka menjadi hal yang penting untuk dikaji. Dengan memahami faktor-faktor yang memengaruhi keputusan petani dalam memilih dan menggunakan input pertanian, dapat dirumuskan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perilaku petani dalam penggunaan input pertanian serta hubungannya dengan pendapatan yang diperoleh, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang relevan bagi peningkatan kesejahteraan petani di daerah tersebut.

Desa Teluk Kecapi berfokus pada budidaya padi, dalam budidaya padi petani mengandalkan beberapa faktor produksi seperti benih, pupuk, insektisida, herbisida dan tenaga kerja. Faktor-faktor produksi yang dimiliki petani pada umumnya memiliki jumlah terbatas tetapi disisi lain petani juga ingin meningkatkan produksi usahatannya sehingga meningkatkan perekonomian rumah tangga. Dalam penggunaan faktor produksi yang dimiliki dalam pengelolaan usahatani secara efisien. Penggunaan faktor produksi perlu diperhatikan dalam kegiatan usahatani agar tidak terjadi penggunaan yang berlebihan yang dapat merugikan atau mempengaruhi pendapatan petani dan menyebabkan tingkat produksi yang tidak optimal, rendahnya produktivitas akan mempengaruhi besar kecilnya pendapatan usahatani (Purba, 2016).

Desa Teluk Kecapi bergantung pada hasil pertanian, terutama pada budidaya padi sebagai mata pencaharian utama petani. Dalam budidaya padi di Desa Teluk

Kecapi, petani menggunakan input pertanian seperti pupuk dan pestisida, namun beberapa petani menggunakan pestisida atau pupuk untuk proses budidaya padi, sebagian beberapa petani lebih memilih menggunakan pestisida dan sebagian menggunakan pupuk pemeliharaan seperti urea, SP36, KCL dan NPK. Desa Teluk Kecapi mempunyai program bantuan dari pemerintah untuk petani usahatani dalam program optimasi lahan, bantuannya seperti benih, pestisida dan pupuk sehingga biaya yang dikeluarkan petani lebih ringan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Petani dalam Menggunakan Input Pertanian serta Hubungannya dengan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku petani dalam menggunakan input pertanian pestisida atau pupuk di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir?
2. Berapa besar pendapatan usahatani padi di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir?
3. Bagaimana hubungan antara perilaku petani dalam menggunakan input pertanian dengan pendapatan usahatani padi di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir?

### **1.3. Tujuan dan Kegunaan**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perilaku petani dalam menggunakan input pertanian di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir
2. Menganalisis pendapatan usahatani padi di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.
3. Menganalisis hubungan antara perilaku petani dalam menggunakan input pertanian dengan pendapatan usahatani padi di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan penelitian ini sesuai dengan harapan penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagaimana perilaku petani dalam menggunakan input pertanian di Desa Teluk Kecapi Kabupaten Ogan Ilir.
2. Diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka dan sumber informasi bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambone, A., Fallo, Y. M., dan Joka, U. 2020. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Biboki Moenleu Kabupaten Timor Tengah Utara Provinsi Nusa Tenggara. *Jurnal Ekonomi Pembangunan dan Ekonimi Islam*, 3(2):41-47.
- Angggraini, R., Sugiarti, T., dan Oktafiani, A. 2023. Evaluasi Penanganan Panen dan Pasca Panen Padi di Desa Pinang Luas Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. *Journal of Social Science Research*, 3(2):7564-7678.
- Badan Pusat Statistik. 2024. Data Series Kabupaten Ogan Ilir. Sumatera Selatan: BPS.
- Bintoro, A. 2022. Analisis Pendapatan dan Optimalisasi Penggunaan Input Produksi pada Usahatani Padi Sawah. *Jurnal Ilmu Agribisnis*.
- Darma, R., Tenriawaru, N., dan Jamil, M. H. 2023. Kinerja Usaha pada Sub-sistem Agribisnis. Makassar: Unhas Press.
- Dewi, Y. S., Lizmah, S. F., Resdiar, A., dan Chairuddin, C. 2022. Persepsi Petani terhadap Penggunaan Pestisida di Desa Babul Makmur Kecamatan Simeulue Barat. *Jurnal Agrotech Berkelanjutan*. 8(1):1-8.
- Djojosumarto, P. 2018. Pestisida dan Aplikasinya. Tangerang: Agromedia Pustaka.
- Fauzi, M. R. 2020. Perilaku Petani Padi dalam Penggunaan Pupuk Anorganik di Kecamatan Jenangan Kabupaten Ponorogo Jawa Timur. Skripsi. Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Ferawati, A., dan Syam, A. 2021. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Tani Kacang Tanah di Lahan Sawah Tadah Hujan di Desa Massago Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone. *Accounting, Accountability, and Organization Sytem Journal*, 2(2): 147-159.
- Fitria, F., Yulia, Y., dan Muntoro, M. 2024. Faktor-faktor yang Memengaruhi Petani Menanam Padi Sawah di Desa Tebing Kecamatan Kelapa Kabupaten Bangka Barat. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 4(3):544-533.
- Gobel, Y. A., Djibran, M. M., dan Djamil, A. K. G. 2022. Analisis Petani Jagun dalam Memanfaatkan Sarana Produksi di Desa Pilomonu Kecamatan Mootilango Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 5(1):1-9.

- Gunawan, A. 2024. *Kepemimpinan Melayani di Era Digital: Mendorong Komitmen dan Perilaku Positif Pendidik dalam Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Selat Media.
- Intisari, I., Ayu, S. M., Rosnina, R., dan Nuryanti, D. M. 2019. Analisis Persepsi Petani terhadap Pupuk Organik di Kecamatan Walenrang Utara Kabupaten Luwu Utara. *Journal Tabaro Agriculture Science*. 3(2):354-359.
- Irfansyah, M. 2021. *Hubungan Perilaku Petani dengan Pendapatan Usahatani Karet di Dusun 1 Desa Segayam Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya.
- Kurniawan, A., Indrawanis, E., dan Ezward, C. 2020. Karakteristik Morfologi Malai dan Bunga Dua Belas Genotipe Padi Lokal Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 5(2):87-97.
- Latif, Y., Bempah, I., dan Saleh, Y. 2023. Tingkat Pengetahuan, Sikap dan Keterampilan Petani terhadap Usahatani Jagung di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 69-77.
- Loppier, I. J., dan Nurrokhmah, L. E. 2021. Perilaku Masyarakat dalam Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19 di Desa Karang Mulia Kecamatan Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Gema Kampus IISIP YAPIS Biak*, 16(2):46-54.
- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H., dan Murtalaksono, A. 2021. *Pupuk dan Pemupukan*. Banda Aceh: Syiah Kuala University Press.
- Nugroho, R., dan Ramadhan, I. N. 2021. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Hasil Usahatani Padi Sawah di Desa Mrentul Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kridatama Sains dan Teknologi*. 3(1):79-87.
- Nur, E. 2017. Perilaku Komunikasi antara Guru dengan Siswa Broken Home. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 20(2):161-174.
- Pratama, B. A. 2019. *Analisis Statistik dan Implementasinya*. Yogyakarta: K-media.
- Purba, I. E. 2016. *Produktivitas dan Pendapatan Usahatani Padi pada Ekosistem Lahan Rawa Lebak di Desa Teluk Kecapi Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi, Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya.
- Rahmasari, D. A., dan Musfifah, M. 2020. Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Kesehatan Subjektif Petani akibat Penggunaan Pestisida di Gondosuli Jawa Tengah. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 3(1):14-28.
- Salawati., dan Ende, S. 2023. *Revolusi Pertanian: Membawa Desa Lantapan ke Puncak Produksi Padi Sawah*. Sumendang: CV. Mega Press Nusantara.

- Sardianti, A. L., Dunda, T., dan Hidayah, W. 2023. Analisis Biaya Produksi Cengkeh di Kecamatan Botumoito Kabupaten Boalemo. *Journal of Agritech Science*, 7(1):103-110.
- Sari, N. M., dan Suamba, I. K. 2023. Perilaku Petani dalam Penerapan Sistem Pertanian Organik di Kelompok Tani Mertha Sarining Bhuana. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*.
- Sekaran, U., dan Bogue, R. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis Edisi Keenam*. Jakarta: Salemba 4.
- Sinambela, B. R. 2024. Dampak Penggunaan Pestisida dalam Kegiatan Pertanian terhadap Lingkungan Hidup dan Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Pertanian*, 8(2):178-187.
- Soepriyanto, S., Sulistyawati, S., dan Purnamasari, R. T. 2021. Pengaruh Pemberian berbagai Jenis Pupuk Nitrogen terhadap Jumlah Klorofi Daun Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.). *Jurnal Agroteknologi Merdeka Pasuruan*, 5(1):23-31.
- Surdiyarti, N., Kurniawansyah, K., dan Faradila, J. 2022. Pengaruh Biaya Pestisida dan Biaya Pupuk terhadap Pendapatan Petani di Desa Serading Kecamatan Moyo Hilir. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(1): 11-18.
- Sumarlan, S. H., Latriyanto, A., Hammam., dan Maghfiroh, L. 2020. *Mekanisasi Produksi Padi dan Beras*. Malang: Media Nusa Creative.
- Taek, P. A. G., Supriadi, D., dan Taek, S. M. 2022. Upaya Pemberdayaan Petani Lahan Kering untuk Mewujudkan Pertanian Berkelanjutan dan Ketahanan Pangan. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan*, 6 (1):2345-2359.
- Tahyudin, T., Hartono, R., dan Anwarudin, O. 2020. Perilaku Petani dalam Mereduksi Penggunaan Pestisida Kimia pada Budidaya Bawang Merah. *Jurnal Kommunity Online*, 1(1):21-30.
- Tulong, M. 2024. Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Padi di Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Journal of Social and Culture*. 17(1):1-17.
- Wagola, N. I., Riry, J., dan Tetelepta, E. G. 2023. Peran Penyuluh Pertanian terhadap Produktivitas Padi Sawah di Desa Waimital Kecamatan Kairatu Kabupaten Seram Bagian Barat. *Jurnal Geografi, Lingkungan, dan Kesehatan*, 1(2): 104-115.
- Wardani, F. 2021. *Perilaku Petani dalam Menggunakan Teknologi Combine Harvester Pada Usahatani Jagung dan Hubungannya dengan Pendapatan*

*Usahatani di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin*. Skripsi. Program Studi Agribisnis Universitas Sriwijaya.

- Wua, I. G., Rotinsulu, T. O., dan Kawung, G. M. 2024. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usaha Industri Kecil Cap Tikus di Kecamatan Motoling Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 24(2):61-72.
- Wulandari, M. N., Nurmayasari, I., Yanfika, H., dan Silviyanti, S. 2023. Faktor-faktor dan Perilaku Petani dalam Pengelolaan Usahatani Padi Organik di Kabupaten Lampung Tengah. *Journal of Extension and Development*, 5(2):123-137.
- Wuli, R. N., Loda, W., dan Noy, J. A. 2023. Pengaruh Jarak Tanam pada Sistem Jajar Legowo terhadap Produktivitas Padi Varietas Inpari 30 di Desa Pape Kecamatan Bajawa Kabupaten Ngada. *Jurnal Pertanian Unggul*, 2(2): 1-9.
- Zaenudin, W. A., Ekaria, E., Marsaoly, H. A., La Kamisi, H., dan Fatmawati, F. 2023. Analisis Kelayakan Penerapan Sistem Tanam Jajar Legowo pada Usahatani Padi Sawah di Desa Lembah Asri Kecamatan Weda Selatan Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Biosainstek*, 5(2):90-97.